

RINGKASAN

MANAJEMEN PEMUPUKAN PUPUK NPK (13 : 6 : 27 : 4) SECARA BENAM DAN TABUR PADA TANAMAN MENGHASILKAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI DIVISI M PT. UNI PRIMACOM KALIMANTAN TENGAH. Muhammad Iqbal Muhaimin, NIM A43211545, Tahun 2025, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Satria Indra Kusuma, S.E., M.M. (Dosen Pembimbing), Hari Syahputra, A.Md. (Pembimbing Lapangan).

PT Uni Primacom adalah anak Perusahaan dari Musirawas Grup yang bergerak di perkebunan dan pengolahan hasil kelapa sawit. Pendiri dan pemilik dari Perusahaan ini adalah Jenderal (Purn) H Widjojo Soejono. PT Uni Primacom berada di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. PT Uni Primacom terbagi menjadi 2 area yaitu area Sei Pudu dan area Sei Kaliman, dan terdiri dari 10 divisi, serta memiliki 2 pabrik pengolahan kelapa sawit.

Pupuk merupakan zat nutrisi tambahan yang diberikan kepada tanaman dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan produktifitas tanaman. Pemberian pupuk harus dengan berdasarkan dosis yang tepat, hal ini dikarenakan menghindari terjadinya defisiensi (kekurangan unsur hara) atau kelebihan unsur hara. Kekurangan maupun kelebihan unsur hara dapat mempengaruhi metabolisme tanaman yang nantinya akan berdampak pada produk tanaman.

Sistem pupuk npk secara benam dan tabur dapat berpengaruh untuk meningkatkan produksi tanaman kelapa sawit, dapat dilihat perbedaan hasil produksi (kg/Ha/tahun) pemupukan npk secara benam selama 5 tahun terakhir. Pemupukan npk secara benam dan tabur di divisi M setelah diamati pemupukan npk secara benam lebih dapat meningkatkan produktifitas pada areal berbukit dan datar,. Curah hujan juga jadi penentu naik turunnya dari produktifitas tandan buah segar TBS dan juga hujan pada pagi hari juga jadi penghambat terjadinya penyerbukan serangga penyerbuk yang nantinya akan menghambat pembentukan buah untuk beberapa bulan kedepan.